

PROPOSAL SKRIPSI
APLIKASI PEMBUATAN DAN PENGARSIPAN SURAT
KEDINASAN BERBASIS WEB PADA BADAN PENDAPATAN
DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Oleh:

NINA USWATUN HASANAH

NPM: 2110010575



PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN
2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II HASIL DAN PELAKSANAAN PKL	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Penelitian Terkait	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Teknik Pengumpulan Data	23
3.2 Analisis Sistem yang Berjalan	24
3.3 Analisis Kebutuhan Sistem	25
3.4 Rancangan Model Sistem.....	27
3.5 Perancangan Database	46
3.6 Rancangan Basis Data	46
3.7 Perancangan Antarmuka Masukkan Sistem	52
3.8 Perancangan Antarmuka Keluaran Sistem	60
3.9 Tempat dan Jadwal Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Simbol Use Case	7
Gambar 2. 2 Simbol Activity Diagram	8
Gambar 3. 1 Metode Waterfall	24
Gambar 3. 2 Analisis Sistem yang Berjalan	25
Gambar 3. 3 Use Case Diagram.....	28
Gambar 3. 4 Activity Diagram Login	29
Gambar 3. 5 Activity Diagram Pegawai	30
Gambar 3. 6 Activity Diagram Pendapatan	31
Gambar 3. 7 Activity Diagram Arsip Surat	32
Gambar 3. 8 Activity Diagram Surat Pengajuan Dana Daerah.....	33
Gambar 3. 9 Diagram Surat Perjalanan Dinas	34
Gambar 3. 10 Diagram Surat Alokasi Anggaran Daerah.....	35
Gambar 3. 11 Diagram Penyetopan Anggaran Daerah.....	35
Gambar 3. 12 Diagram Surat Kerugian Anggaran Daerah	36
Gambar 3. 13 Sequence Diagram Login.....	37
Gambar 3. 14 Sequence Diagram Perjalanan Dinas	38
Gambar 3. 15 Diagram Arsip Surat Perjalanan Dinas	39
Gambar 3. 16 Surat Pengajuan Dana Daerah.....	40
Gambar 3. 17 Surat Pendapatan Daerah	41
Gambar 3. 18 Surat Alokasi Anggaran Daerah.....	42
Gambar 3. 19 Surat kerugian Anggaran Daerah	43
Gambar 3. 20 Surat Penyetopan Anggaran Daerah	44

Gambar 3. 21 Class Diagram	45
Gambar 3. 22 Relasi antar tabel	52
Gambar 3. 23 Rancangan Tampilan Login	53
Gambar 3. 24 Rancangan Tampilan Dashboard	54
Gambar 3. 25 Rancangan Tampilan Master Data Pegawai.....	54
Gambar 3. 26 Rancangan Tampilan Master Data Daerah.....	55
Gambar 3. 27 Rancangan Tampilan Surat Perjalanan Dinas	55
Gambar 3. 28 Rancangan Tampilan Arsip Perjalanan Dinas.....	56
Gambar 3. 29 Rancangan Tampilan Surat Pengajuan Dana Daerah.....	57
Gambar 3. 30 Rancangan Tampilan Surat Pendapatan Daerah	57
Gambar 3. 31 Rancangan Tampilan Surat Alokasi Anggaran Daerah	58
Gambar 3. 32 Rancangan Tampilan Surat Penyetopan Dana Daerah.....	59
Gambar 3. 33 Rancangan Tampilan Surat Kerugian Dana Daerah	60
Gambar 3. 34 Rancangan Tampilan Laporan Surat Perjalanan Dinas.....	60
Gambar 3. 35 Rancangan Laporan Surat Diarsipkan.....	61
Gambar 3. 36 Rancangan Laporan Surat Pengajuan Dana	61
Gambar 3. 37 Rancangan Laporan Surat Pendapatan Dana Daerah	62
Gambar 3. 38 Rancangan Laporan Pengajuan Diverifikasi	62
Gambar 3. 39 Rancangan Laporan Alokasi Anggaran Daerah	63
Gambar 3. 40 Rancangan Laporan Penyetopan Dana Daerah	63
Gambar 3. 41 Rancangan Laporan Kerugian Dana Daerah	64
Gambar 3. 42 Tempat Lokasi PKL	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Users	46
Tabel 3. 2 Tabel Master Pegawai	47
Tabel 3. 3 Tabel Master Data Daerah	47
Tabel 3. 4 Tabel Surat Perjalanan	48
Tabel 3. 5 Tabel Surat Pendapatan.....	48
Tabel 3. 6 Tabel Surat Pengajuan	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Kalimantan Selatan memiliki peran penting dalam pengelolaan dan peningkatan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi daerah. Dalam rangka mendukung tugas dan fungsinya, Bapenda memerlukan sistem yang efisien dalam hal administrasi surat kedinasan untuk memastikan kelancaran komunikasi dan alur informasi di dalam organisasi. Namun, meskipun Bapenda Provinsi Kalsel sudah memiliki sistem yang cukup baik dalam hal administrasi, sebagian besar proses pengelolaan surat kedinasan masih dilakukan secara manual. Surat-surat kedinasan, baik yang masuk maupun yang keluar, sering kali membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diproses, disampaikan, dan diarsipkan. Sistem manual ini sering kali menimbulkan kendala, seperti keterlambatan dalam pengarsipan, kesulitan dalam pencarian arsip surat yang sudah disimpan, dan potensi kehilangan dokumen penting. Selain itu, pengelolaan surat kedinasan secara manual juga dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam distribusi surat yang dapat mempengaruhi kelancaran proses administrasi di Bapenda. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang lebih efisien untuk mempermudah pembuatan, pengarsipan, dan pendistribusian surat kedinasan. Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat lah laporan praktek kerja lapangan ini dengan judul **“APLIKASI PEMBUATAN DAN PENGARSIPAN SURAT KEDINASAN. BERBASIS WEB PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH**

PROVINSI KALSEL”.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari fenomena yang terjadi di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, maka ditemukan masalah – masalah sebagai berikut:

1. Proses administrasi surat-menyurat masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan keterlambatan pengiriman, kesulitan dalam pencarian arsip, serta pemborosan waktu.
2. Belum ada sistem yang terintegrasi untuk mempermudah pembuatan dan pengarsipan surat kedinasan secara efisien dan terstruktur.
3. Perlunya pengembangan aplikasi berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses administrasi surat kedinasan.
4. Diperlukan sistem yang mendukung transformasi digital di Bapenda Provinsi Kalimantan Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik dan mempercepat proses administrasi.

1.3 Batasan Masalah

Melihat paparan di atas, maka batasan masalah dalam proposal skripsi ini adalah Sistem yang dibangun akan berdasarkan dari kebutuhan yang diperlukan oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun batasan yang lebih spesifik adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada Pengelolaan Surat Kedinasan: Penelitian ini hanya akan membahas mengenai proses pembuatan, pengarsipan, dan pengelolaan surat

kedinasan di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Kalimantan Selatan, tanpa mencakup aspek administrasi lainnya.

2. Pengembangan Aplikasi Berbasis Web: Penelitian ini terbatas pada pengembangan aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses administrasi surat kedinasan, serta mempermudah pengarsipan dan pencarian arsip surat kedinasan.
3. Proses Administrasi Manual: Penelitian ini akan menganalisis dan membandingkan permasalahan yang timbul akibat penggunaan sistem manual dalam pembuatan dan pengarsipan surat kedinasan, serta mencari solusi dengan memanfaatkan teknologi berbasis web.
4. Bapenda Provinsi Kalimantan Selatan: Penelitian ini hanya berlaku untuk Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dan tidak mencakup instansi pemerintah daerah lainnya.
5. Aspek Keamanan dan Aksesibilitas: Penelitian ini juga membatasi pada pengembangan aplikasi yang dapat meningkatkan kemudahan akses, efisiensi, dan keamanan dalam pengelolaan surat kedinasan secara online.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan memilih judul "Aplikasi Pembuatan dan Pengarsipan Surat Kedinasan Berbasis Web pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan" adalah untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan surat kedinasan yang masih dilakukan secara manual di Bapenda Provinsi Kalimantan Selatan. Proses manual yang ada saat ini mengakibatkan ketidakteraturan, keterlambatan, serta kesulitan

dalam pencarian arsip surat, yang dapat menghambat kelancaran operasional dan kinerja instansi. Dengan mengembangkan aplikasi berbasis web, diharapkan dapat mempermudah proses pembuatan, pengarsipan, dan distribusi surat kedinasan secara efisien, terstruktur, dan transparan. Selain itu, aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas administrasi, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat akses dan pencarian arsip surat, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang lebih baik di Kalimantan Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pengembangan aplikasi "Pembuatan dan Pengarsipan Surat Kedinasan Berbasis Web pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan" sangat signifikan, baik bagi Bapenda maupun masyarakat. Pertama, aplikasi ini akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembuatan, pengarsipan, dan distribusi surat kedinasan, mengurangi ketergantungan pada sistem manual yang memakan waktu dan rentan kesalahan. Kedua, aplikasi berbasis web memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah dalam pencarian arsip surat kedinasan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dokumen. Ketiga, dengan adanya sistem yang lebih terstruktur, pengelolaan surat kedinasan menjadi lebih tertib, meminimalkan risiko kehilangan dokumen penting, dan memastikan kelancaran komunikasi antara pihak internal Bapenda serta dengan pihak eksternal. Keempat, aplikasi ini juga mendukung transformasi digital di lingkungan pemerintahan, mempermudah pengelolaan administrasi di Bapenda, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan

akurat. Dengan demikian, pengembangan aplikasi ini dapat menjadi solusi yang tepat untuk mendukung kinerja Bapenda dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta mendukung pembangunan yang lebih efisien di Provinsi Kalimantan Selatan.

BAB II

HASIL DAN PELAKSANAAN PKL

2.1 Landasan Teori




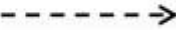
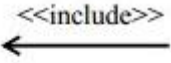
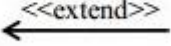
2.1.1 Pengertian Pengarsipan Surat

Pengarsipan surat adalah proses yang melibatkan penyimpanan, pengelolaan, dan pemeliharaan surat atau dokumen secara sistematis dan terorganisir untuk memudahkan pencarian dan penggunaan dokumen tersebut di masa mendatang. Proses ini dimulai dengan penerimaan surat yang masuk atau keluar, diikuti dengan penyortiran berdasarkan kategori atau prioritas tertentu. Setiap surat kemudian diberi nomor arsip yang berfungsi sebagai identitas atau kode untuk memudahkan pencarian dan pelacakan. Setelah itu, surat disimpan dengan aman, baik dalam bentuk fisik, seperti di dalam map atau folder, maupun dalam bentuk digital menggunakan sistem pengelolaan arsip elektronik. Pengarsipan surat yang baik sangat penting untuk menjaga kelancaran administrasi, karena memungkinkan organisasi untuk mengakses informasi dengan cepat dan tepat. Selain itu, pengarsipan yang efektif juga memastikan bahwa dokumen-dokumen penting tetap aman dan terlindungi dari kerusakan atau kehilangan. Di sisi lain, pengelolaan arsip juga mencakup pemusnahan surat yang sudah tidak dibutuhkan atau telah melewati batas waktu penyimpanan sesuai dengan kebijakan yang berlaku, sehingga ruang penyimpanan dapat dimanfaatkan dengan lebih efisien. Dengan demikian, pengarsipan surat yang dilakukan secara teratur dan terencana akan membantu organisasi dalam menjalankan tugas administratif dengan lebih efisien dan

terstruktur. (Luqman, 2024)

2.1.2 Use Case Diagram

Use case diagram adalah salah satu jenis diagram pada UML yang menggambarkan interaksi antara sistem dan actor. (Dicoding, 2021)





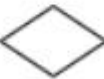

Simbol	Keterangan
	Aktor : Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan <i>use case</i>
	<i>Use case</i> : Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor
	<i>Association</i> : Abstraksi dari penghubung antara aktor dengan <i>use case</i>
	<i>Generalisasi</i> : Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan <i>use case</i>
	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> seluruhnya merupakan fungsionalitas dari <i>use case</i> lainnya
	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> merupakan tambahan fungsional dari <i>use case</i> lainnya jika suatu kondisi terpenuhi

Gambar 2. 1 Simbol Use Case

2.1.3 Activity Diagram

Rosa dan Shalahuddin (2018:161), Activity Diagram menggambarkan

workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Simbol-simbol yang digunakan dalam activity diagram. (Dicoding, 2021)

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Activity	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		Action	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
3		Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4		Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan diakhiri
5		Decision	Digunakan untuk menggambarkan suatu keputusan / tindakan yang harus diambil pada kondisi tertentu
6		Line Connector	Digunakan untuk menghubungkan satu simbol dengan simbol lainnya

Gambar 2. 2 Simbol Activity Diagram

2.1.4 Class Diagram

Menurut Sri Mulyani (2016 : 247) Class Diagram adalah diagram yang digunakan untuk mempresentasikan kelas, komponen-komponen kelas dan hubungan antara masing-masing kelas. (Dicoding, 2021)

2.1.5 Basis Data

Basis data kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan data adalah representasi dari fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, Surat, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya (Fathansyah, 2015:2).

Berdasarkan kesimpulan tersebut basis data merupakan kumpulan data yang bertujuan untuk diolah agar mudah dipahami dan dapat digunakan kembali.

2.1.6 Perl Hypertext Preprocessor (PHP)

Menurut Arief (2011d:43) “PHP (Perl Hypertext Preprocessor) adalah bahasa server-side-scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis”. Dengan menggunakan program PHP, sebuah website akan lebih interaktif dan dinamis.

Adapun kelebihan-kelebihan dari PHP yaitu:

1. PHP merupakan sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya. Tidak seperti halnya bahasa pemrograman aplikasi yang lainnya.
2. PHP dapat berjalan pada web server yang dirilis oleh Microsoft, seperti IIS atau PWS juga pada apache yang bersifat open source.
3. Karena sifatnya yang open source, maka perubahan dan perkembangan interpreter pada PHP lebih cepat dan mudah, karena banyak milis-milis dan developer yang siap membantu pengembangannya.
4. Jika dilihat dari segi pemahaman, PHP memiliki referensi yang begitu banyak sehingga sangat mudah untuk dipahami.
5. PHP dapat berjalan pada 3 operating sistem, yaitu: Linux, unix, dan windows, dan juga dapat dijalankan secara runtime pada suatu console.

2.1.7 Web Server

Web server adalah sebuah *software* (perangkat lunak) yang memberikan layanan berupa data. Berfungsi untuk menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari

klien atau kita kenal dengan web browser (Chrome, Firefox). Selanjutnya ia akan mengirimkan respon atas permintaan tersebut kepada *client* dalam bentuk halaman web.

Teknologi yang satu ini berfungsi menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari klien atau kita kenal dengan web browser (Chrome, Firefox). Ia juga akan mengirimkan respon atas permintaan kepada client dalam bentuk halaman web yang umumnya HTML. (Dicoding, 2021)

2.2 Penelitian Terkait

Mengambil beberapa referensi atau jurnal yang tercantum tabel terkait dibawah ini dibawah ini:

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terkait

N O	JUDUL	NAMA PENELITI dan TAHUN	MASALAH	APLIKA SI	KETIDAKSESUAIAN
1	Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Pengarsipan Data Berbasis Web Pada Perusahaan	Agung Wijoyo ¹ , Muhammad Fauzan ² , Farhan Fadhillah ³ , Hasbi Pandiani ⁴ , Wizri Fauzi Arif ⁵ (2024)	Perusahaan besar pasti akan menyimpan banyak dokumen penting yang dibutuhkan atau dipinjam. Persoalannya, karena banyaknya arsip dan pemeliharaan arsip yang tidak teratur, membuat perusahaan menjadi kurang efisien, dan jika meminjam arsip tanpa nota atau bukti peminjaman, maka arsip tersebut berisiko hilang atau rusak. Dapat disimpulkan bahwa solusi untuk mengatasi	Bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasen ya.	Aplikasi pengelolaan dokumen dan arsip berbasis web ini dapat membantu sistem kearsipan pada perusahaan-perusahaan besar atau organisasi yang memiliki banyak arsip agar system kearsipannya berjalan lebih teratur dan terkonsep, Untuk mengurangi risiko pencarian arsip yang

			permasalahan diatas adalah dengan membuat sebuah aplikasi yang dapat mengelola dokumen dan arsip dengan lebih baik.		memakan waktu, Kerusakan arsip, Kehilangan arsip serta penyimpanan arsip yang berantakan dan tidak tersimpan pada tempatnya. Aplikasi ini diharapkan dapat membuat jalannya proses pekerjaan menjadi lebih efisien
Link : https://journal.aptii.or.id/index.php/Router/article/download/56/56/221					
2	APLIKASI PENGARSIPAN DAN DISPOSISI SURAT PADA DINAS PERHUBUNGAN SUMATERA SELATAN	Agung Riski Ariza, Molavi Arman, Nur Rachmat, Ubaidillah Ubaidillah 2023	Pengarsipan dan pengelolaan surat masuk dan keluar merupakan hal yang sangat penting, terutama pada	Bahasa pemrograman PHP dan	Tuntutan tugas mengakibatkan Kepala Dinas harus lebih sering berada di

			<p>instansi pemerintah. Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan dalam aktivitas perkantoran tidak terlepas dari pengarsipan surat. Proses pengarsipan surat di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan masih dilakukan dengan membuat salinan hardcopy surat masuk dan surat keluar untuk diarsipkan ke dalam map arsip dan disimpan dalam lemari arsip, baik untuk arsip surat masuk</p>	<p>MySQL sebagai databasenya</p> <p>a.</p>	<p>lapangan daripada berada di kantor sehingga dibutuhkan banyak waktu agar disposisi surat terlaksanakan. Surat surat yang membutuhkan disposisi akhirnya mengalami penundaan untuk ditindaklanjuti sehingga terlambat diterima oleh pegawai yang menerima disposisi. Untuk</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>maupun surat keluar. Proses pengarsipan dan pengelolaan surat masuk dan keluar tersebut terus dilakukan setiap kali ada surat masuk dan surat keluar, untuk surat masuk dimulai pertama kali surat diterima oleh bagian Administrasi untuk diteruskan ke bagian Umum dan Kepegawaian lalu diteruskan ke Kepala Dinas, kemudian didisposisikan sesuai isi surat tersebut. Untuk surat keluar bagian</p>		<p>mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem komputer yang memudahkan pengarsipan surat masuk dan surat keluar. Sistem tersebut meminimalisir penggunaan kertas atau buku dan merupakan solusi yang sangat efektif untuk meningkatkan efisiensi saat pengarsipan surat</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>Umum dan Kepegawaian mencetak surat keluar dengan dua rangkap, satu rangkap untuk dikirim dan satu rangkap lagi untuk diarsipkan. Berdasarkan hasil wawancara penulis pada pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, saat ini pengarsipan surat masuk dan surat keluar masih berupa hardcopy menggunakan kertas dan map arsip yang kemudian disimpan di dalam lemari</p>		<p>masuk dan keluar.</p>
--	--	--	--	--	--------------------------

			<p>arsip, maka sering kali terjadi masalah seperti kehilangan surat, kerusakan pada lembaran arsip, kemudian pada saat melakukan pencarian arsip surat, pegawai membuka satu persatu lembaran arsip surat dalam lemari arsip, cara ini tidak efisien karena membutuhkan banyak waktu. Pada proses disposisi surat menghadapi kendala dimana surat-surat yang membutuhkan disposisi</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>seringkali tertunda karena ketidakberadaan Kepala Dinas di kantor. Tuntutan tugas mengakibatkan Kepala Dinas harus lebih sering berada di lapangan daripada berada di kantor sehingga dibutuhkan banyak waktu agar disposisi surat terlaksanakan. Surat surat yang membutuhkan disposisi akhirnya mengalami penundaan untuk ditindaklanjuti sehingga terlambat diterima oleh</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>pegawai yang menerima disposisi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem komputer yang memudahkan pengarsipan surat masuk dan surat keluar. Sistem tersebut meminimalisir penggunaan kertas atau buku dan merupakan solusi yang sangat efektif untuk meningkatkan efisiensi saat pengarsipan surat masuk dan keluar.</p>		
Link : https://jurnal.uss.ac.id/index.php/klik/article/download/486/240					
3	Perancangan Sistem Informasi	Diki Susandi, Sukisno	Berawal dari adanya masalah	pemrogram	Untuk Aplikasi yang

	Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar pada Badan SAR Nasional Jambi	Tri Nur Ridwan, Akwan Sunoto, Hendrawan 2022	Badan SAR Nasional Jambi merupakan instansi pemerintah yang ada pada Kota Jambi. Tata Usaha merupakan bagian yang diberi tugas dalam tanggung jawab mengkoordinasikan, mengawasi, dan menangani pengelolaan pengarsipan data surat masuk dan surat keluar. Pengelolaan surat masuk dan surat keluar masih secara manual yaitu dengan cara mencatat ke buku agenda sehingga ditemukan	an Adobe Dreamweaver dan Database SQL Server	dibuat sudah cukup bagus tetapi sedikit dikembangkan pada interface website
--	--	--	--	--	---

			<p>beberapa kendala seperti</p> <p>Sulitnya melakukan</p> <p>pencarian data dan arsip</p> <p>surat dikarenakan harus</p> <p>memeriksa secara teliti</p> <p>catatan surat di buku agenda,</p> <p>ada terjadinya kehilangan</p> <p>atau kerusakan pada surat</p> <p>yang tersimpan dalam bentuk</p> <p>hardcopy, pencatatan surat</p> <p>masuk dan surat keluar yang</p> <p>tidak lengkap sehingga sulit</p> <p>untuk melakukan pencarian,</p> <p>dan juga proses pembuatan</p> <p>laporan yang membutuhkan</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>waktu cukup lama karena harus direkap satu persatu dari buku agenda. Oleh karena itu Badan SAR Nasional Jambi membutuhkan sistem informasi yang mampu dan bisa mengelola surat masuk dan surat keluar sehingga sistem informasi ini nanti dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan sesuai dengan kebutuhannya serta surat dapat terdokumentasi dengan baik serta</p>		
--	--	--	---	--	--

			memudahkan dalam pembuatan laporan.		
Link : https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jms/article/view/42					

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pembuatan Proposal ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber terkait. Mengenai masukan apa saja yang dibutuhkan untuk membenahi sistem yang sudah ada.

2. Metode Observasi

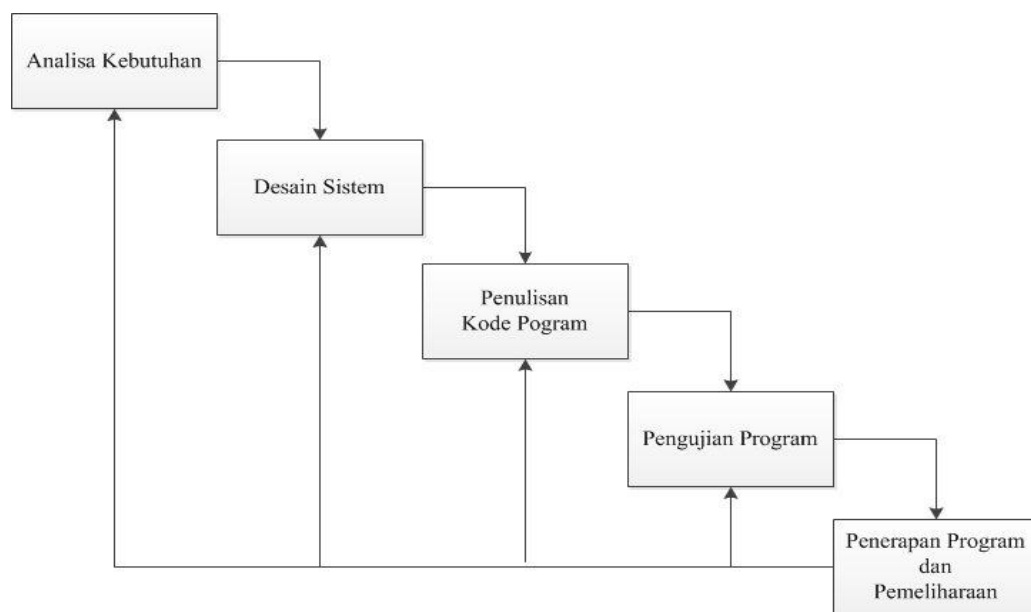
Dengan metode ini penulis bisa mengamati kegiatan yang sedang berlangsung terjadi.dengan melakukan pengamatan serta terhadap objek-objek studi yang menjadi permasalahan.

3. Metode Studi Dokumen

Metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan memilah dari beberapa hal yang berkaitan dengan topik permasalahan dari objek penelitian, melalui berbagai sumber seperti teks informasi, buku-buku, jurnal arsipkan berkas dan dokumen-dokumen yang ada pada tempat Penelitian yang diperlukan untuk membuat laporan penulisan.

3.1.1 Perancangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan untuk merancang perangkat lunak adalah dengan menggunakan metode *Waterfall* atau sering disebut dengan metode Sequential Linear. Metode pengembangan sistem yang paling tua dan paling sederhana. Metode waterfall adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (step by step) pada sebuah pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan yaitu planning, permodelan, konstruksi, sebuah system dan penyerahan sistem kepada pengguna, dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Novitasari 2018).

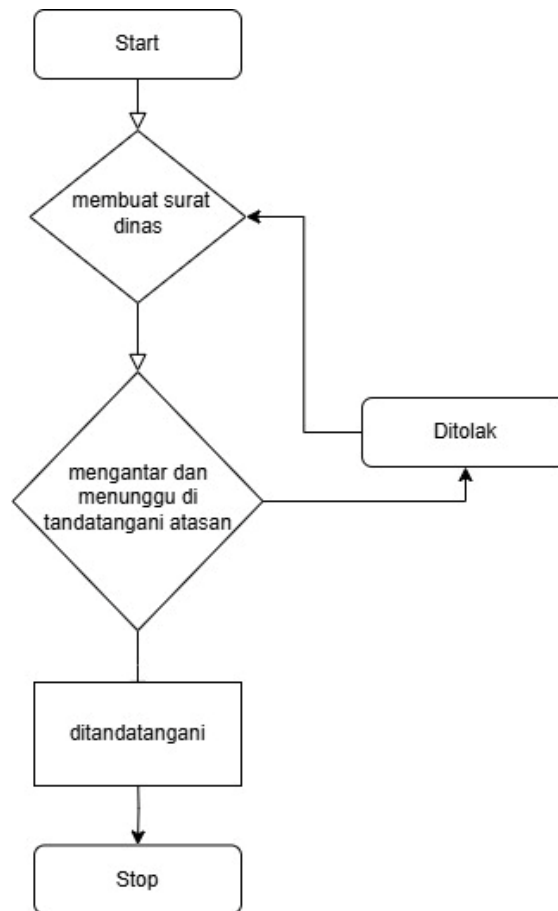


Gambar 3. 1 Metode Waterfall

3.2 Analisis Sistem yang Berjalan

Berdasarkan analisa yang dilakukan disimpulkan bahwa sistem yang digunakan untuk proses memasarkan produk dari IKM yang dibinaan antara pembeli dilakukan masih dilakukan secara konvensional dengan hanya dari mulut ke mulut dan dengan brosur produk hasil binaan dan menjual kepada pembeli yang berminat, informasi pemasarannya juga masih dalam lingkup yang terbatas. Maka dari itu sistem yang sudah ada perlu adanya

pengamatan sebagai dasar perencanaan sistem yang baru agar menjadi suatu sistem yang lebih efisien dan lebih menarik.



Gambar 3. 2 Analisis Sistem yang Berjalan

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem sangat diperlukan dalam mendukung kinerja aplikasi, apakah aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Karena kebutuhan sistem akan mendukung tercapainya tujuan suatu aplikasi.

3.3.1 Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras atau yang disebut dengan *Hardware* merupakan komponen-komponen dari komputer.

Tabel 3. 1 Spesifikasi *Hardware*

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Laptop/PC	Processor Minimal Intel core i3 atau di atasnya
		Penyimpanan minimal 500 GB
		Ukuran Layar minimal 14 inch atau 1024x768
2	Printer	-
3	Keyboard	-
4	Mouse	-

3.3.2 Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak atau yang disebut dengan *Software* merupakan perangkat yang menjalankan komputer. Adapun perangkat lunak yang digunakan yaitu:

1. HTML
2. CSS
3. PHP
4. JavaScript
5. MySQL
6. XAMPP

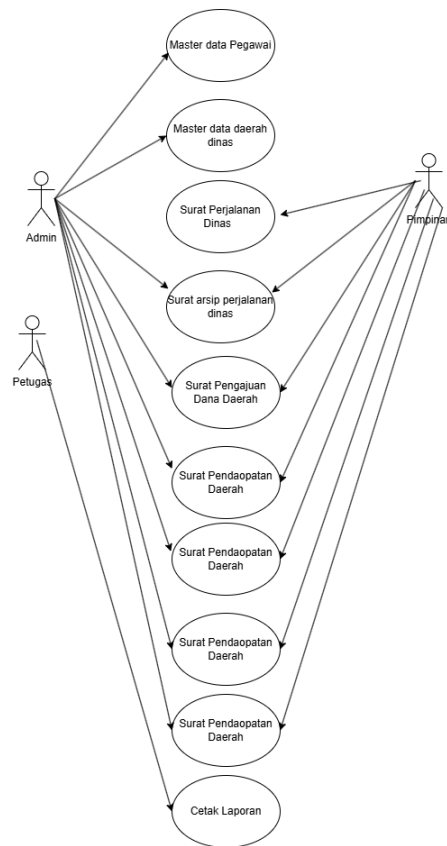
7. Visual Studio Code

3.4 Rancangan Model Sistem

Pada rancangan model sistem ini akan membahas gambaran kebutuhan sistem yang akan dibuat pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri. Pemodelan rancangan sistem ini menggunakan UML (Unified Modelling Language) yang memiliki beberapa tahap yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram.

3.4.1 Use Case Diagram

Pada bagian Use Case Diagram akan membahas alur skenario hubungan antara sistem dan aktor, pada Use Case Diagram ini membahas kebutuhan sistem dari sudut pandang admin, store dan user.



Gambar 3. 3 Use Case Diagram

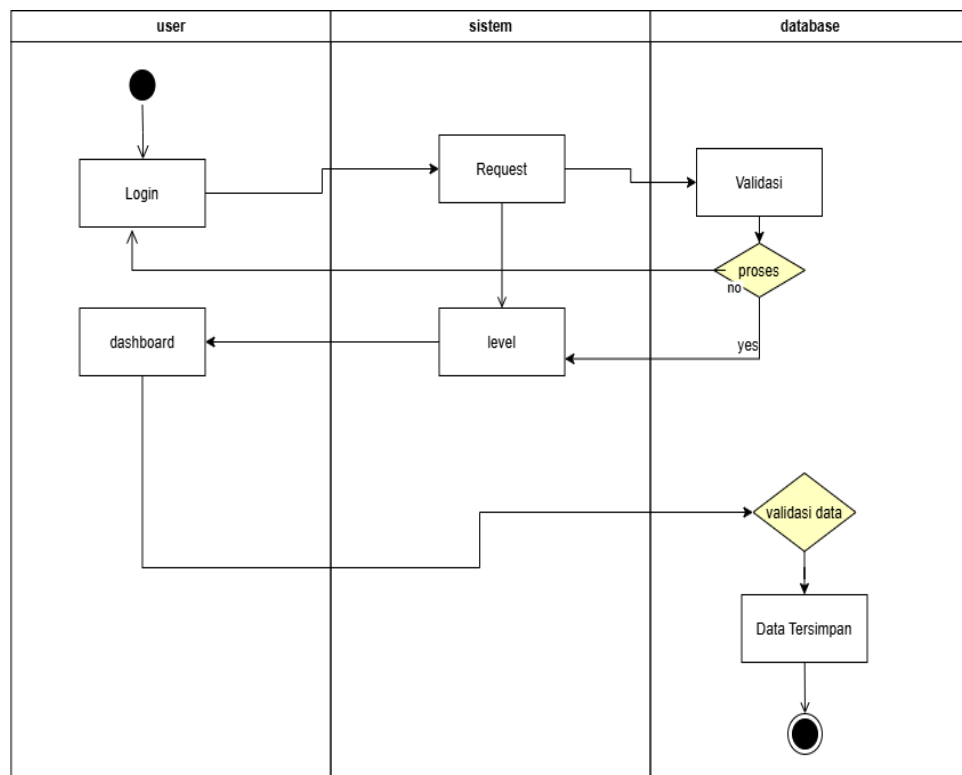
3.4.2 Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem. Sebagai berikut:

Activity diagram pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan(BAPENDA).

1. Activity Diagram Login

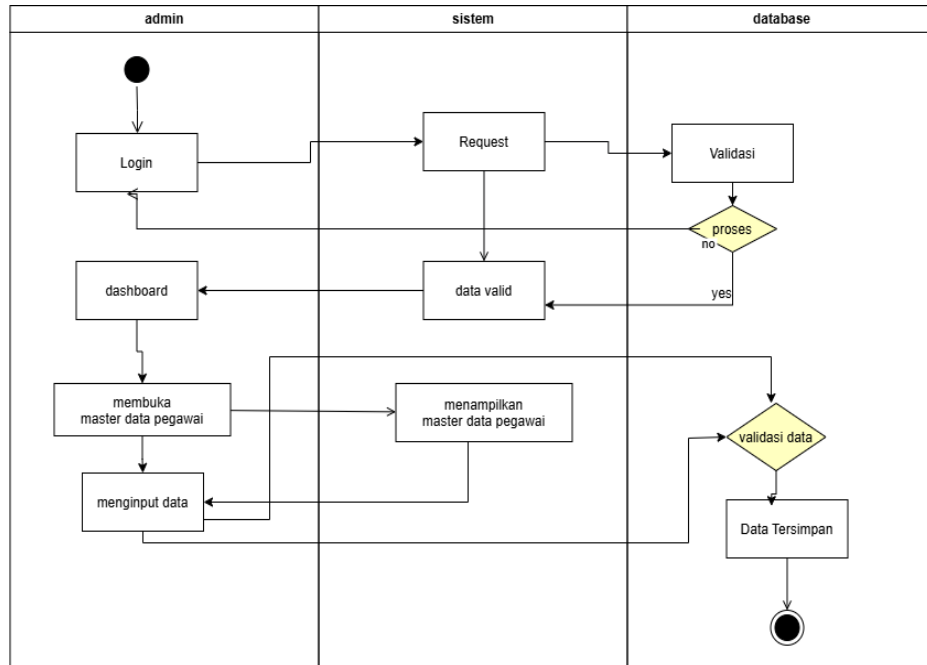
Z



Gambar 3. 4 Activity Diagram Login

Pada gambar di atas menunjukkan *activity* diagram login dimana pengguna dapat melakukan login dengan mengisi username dan password kemudian setelah mengisi username dan password sistem akan mengecek ke database apakah username dan password tersebut ada di database jika ada maka pengguna akan dialihkan ke halaman dashboard dan masuk ke dashboard berdasarkan level akun.

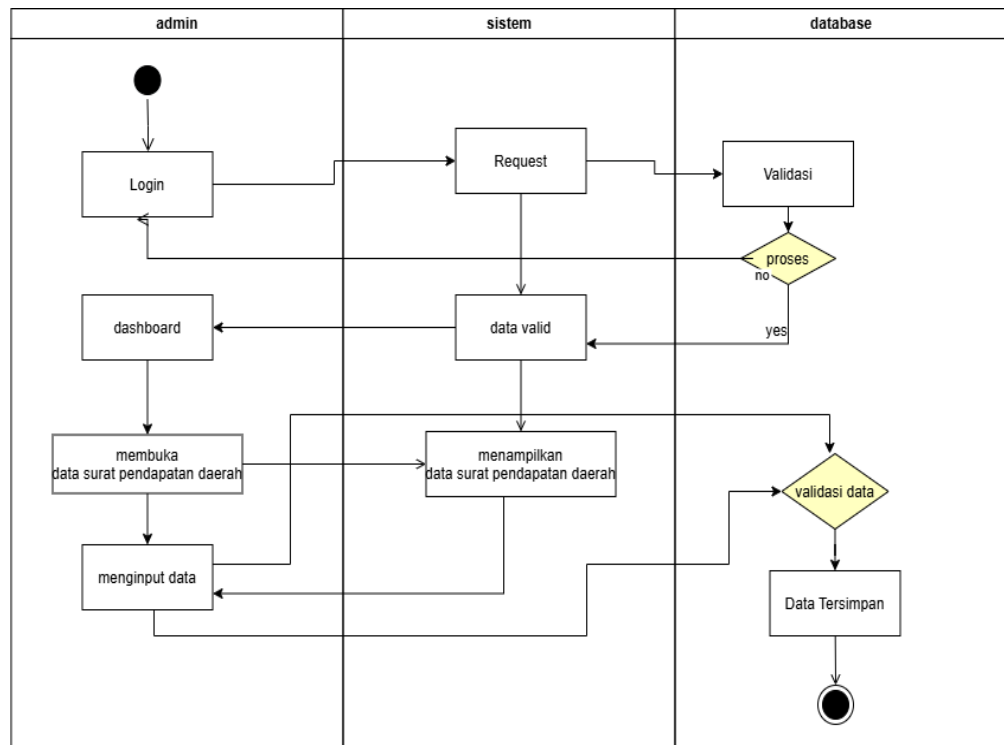
2. Activity Diagram Master data Pegawai



Gambar 3. 5 Activity Diagram Pegawai

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa pengguna login sebagai admin, lalu pengguna masuk ke menu pegawai. Pada menu pegawai tersebut pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data pegawai.

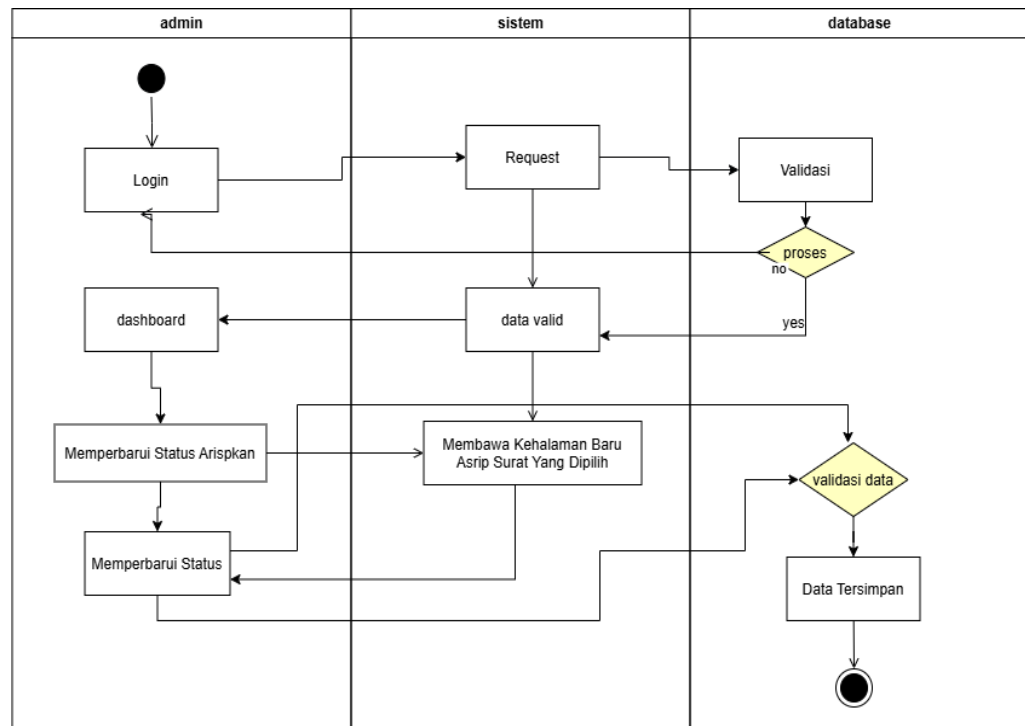
3. Activity Diagram Pendapatan



Gambar 3. 6 Activity Diagram Pendapatan

Pada gambar tersebut menjelaskan bahwa pengguna login sebagai admin, lalu pengguna masuk ke menu pendapatan. Pada menu pendapatan tersebut pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data pendapatan.

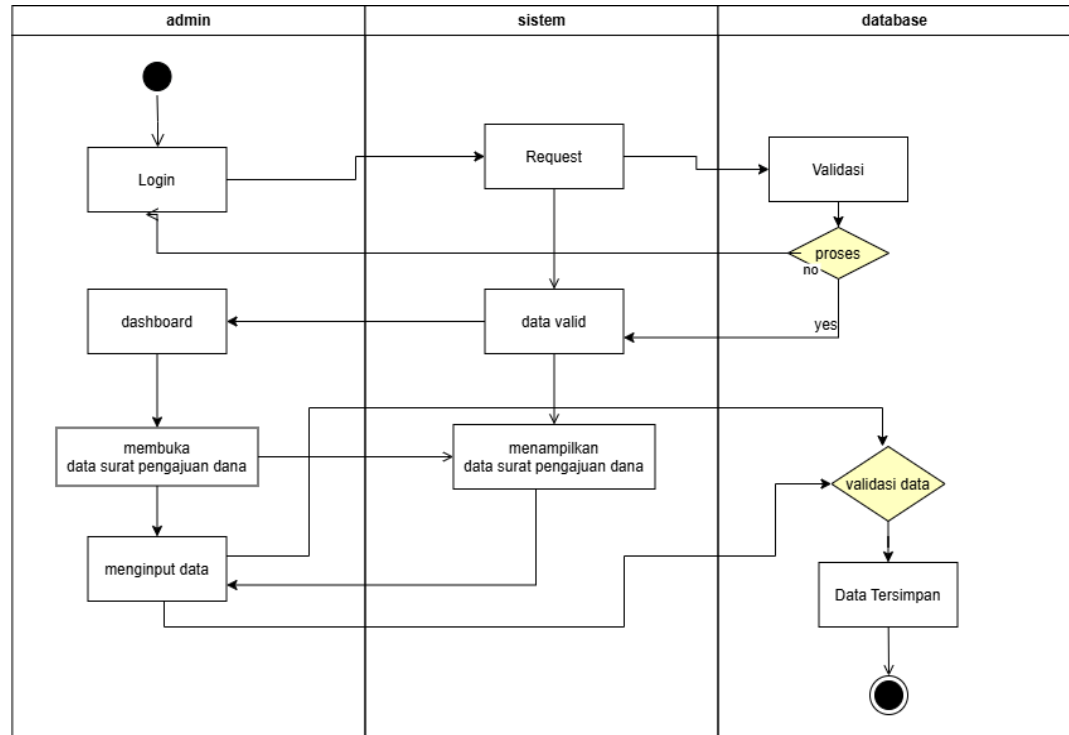
4. Activity Diagram Arsip Surat Perjalanan Dinas



Gambar 3. 7 Activity Diagram Arsip Surat

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa pengguna login sebagai pimpinan, lalu pengguna masuk ke menu pengarsipan. Pada menu pengarsipan tersebut pimpinan dapat melakukan melakukan *update status* surat.

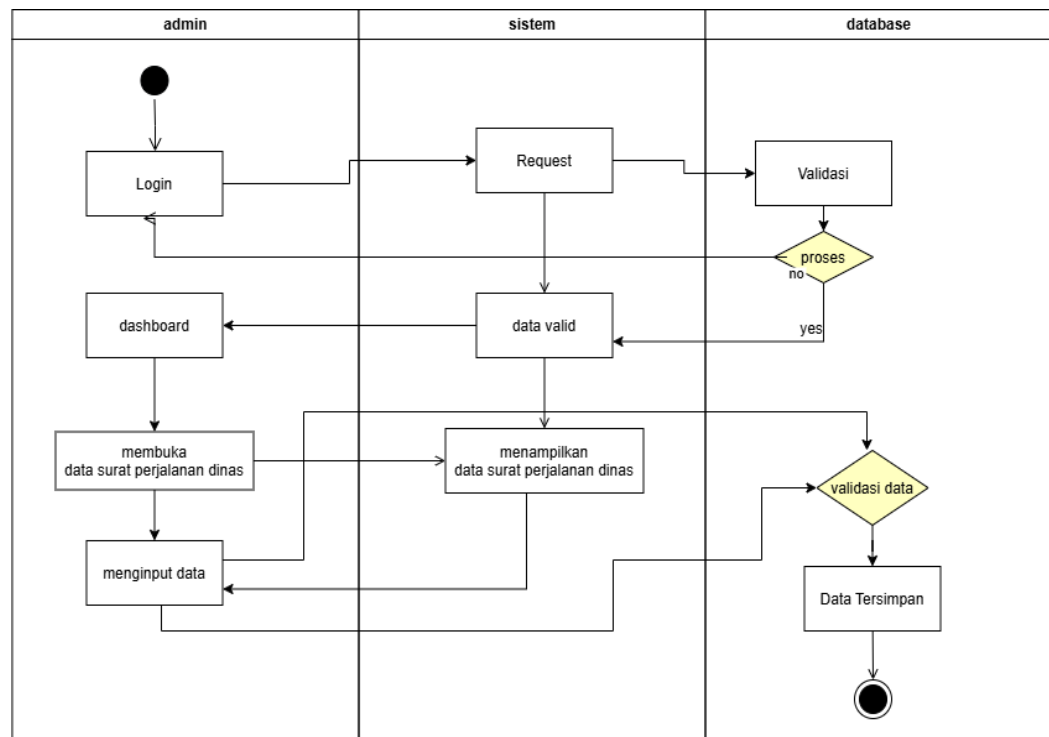
5. Activity Diagram Surat Pengajuan Dana Daerah



Gambar 3. 8 Activity Diagram Surat Pengajuan Dana Daerah

Pada gambar tersebut menjelaskan bahwa pengguna login sebagai admin, lalu pengguna masuk ke menu pengajuan. Pada menu pengajuan tersebut pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data pengajuan.

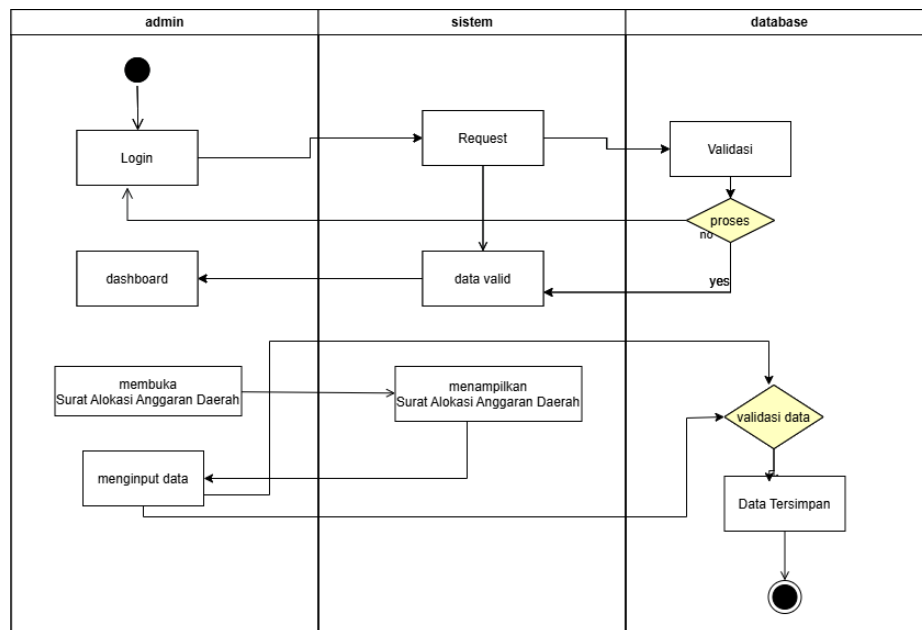
6. Activity Diagram Surat Perjalanan Dinas



Gambar 3. 9 Diagram Surat Perjalanan Dinas

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa pengguna login sebagai admin, lalu pengguna masuk ke menu perjalanan dinas. Pada menu perjalanan dinas tersebut pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data perjalanan dinas.

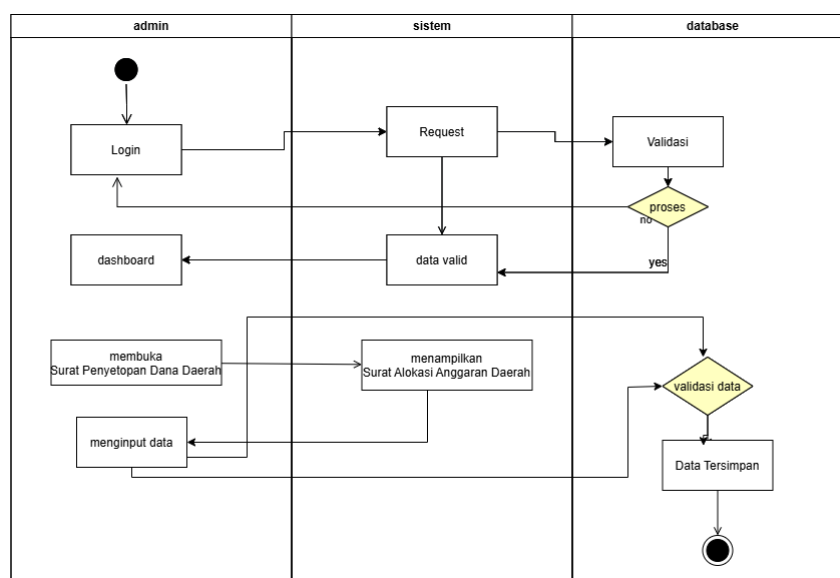
7. Activity Diagram Surat Alokasi Anggaran Daerah



Gambar 3. 10 Diagram Surat Alokasi Anggaran Daerah

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa pengguna login sebagai admin, lalu pengguna masuk ke menu alokasi anggaran daerah. Pada menu Alokasi Anggaran Daerah tersebut pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data alokasi anggaran daerah.

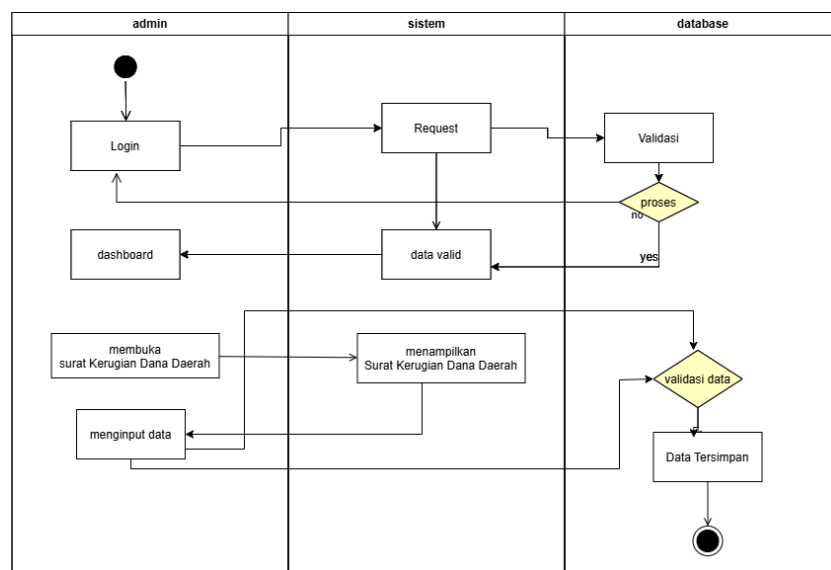
8. Activity Diagram Surat Penyetopan Anggaran Daerah



Gambar 3. 11 Diagram Penyetopan Anggaran Daerah

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa pengguna login sebagai admin, lalu pengguna masuk ke menu alokasi anggaran daerah. Pada menu Penyetopan Anggaran *Daerah* tersebut pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data Penyetopan Anggaran Daerah.

9. Activity Diagram Surat Kerugian Anggaran Daerah



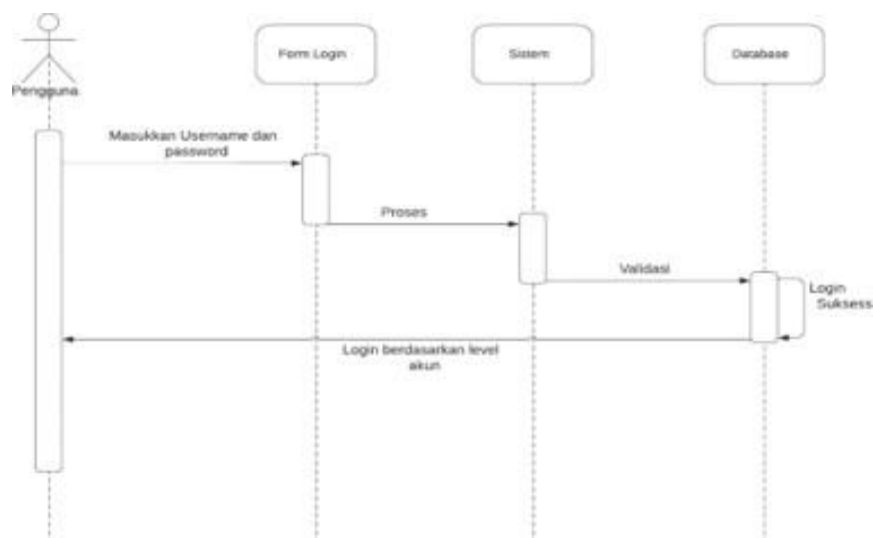
Gambar 3. 12 Diagram Surat Kerugian Anggaran Daerah

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa pengguna login sebagai admin, lalu pengguna masuk ke menu alokasi anggaran daerah. Pada menu Kerugian Anggaran Daerah tersebut pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data Kerugian anggaran daerah.

3.4.3 Sequence Diagram

Sequence diagram adalah salah satu diagram *interaction* yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan, pesan yang dikirim dan kapan dilaksanakan nya berikut adalah *Sequence diagram* dari Aplikasi Pembuatan dan pengarsipan surat kedinasan berbasis web pada badan pendapatan daerah provinsi kalsel di Bapenda.

1. Sequence diagram login

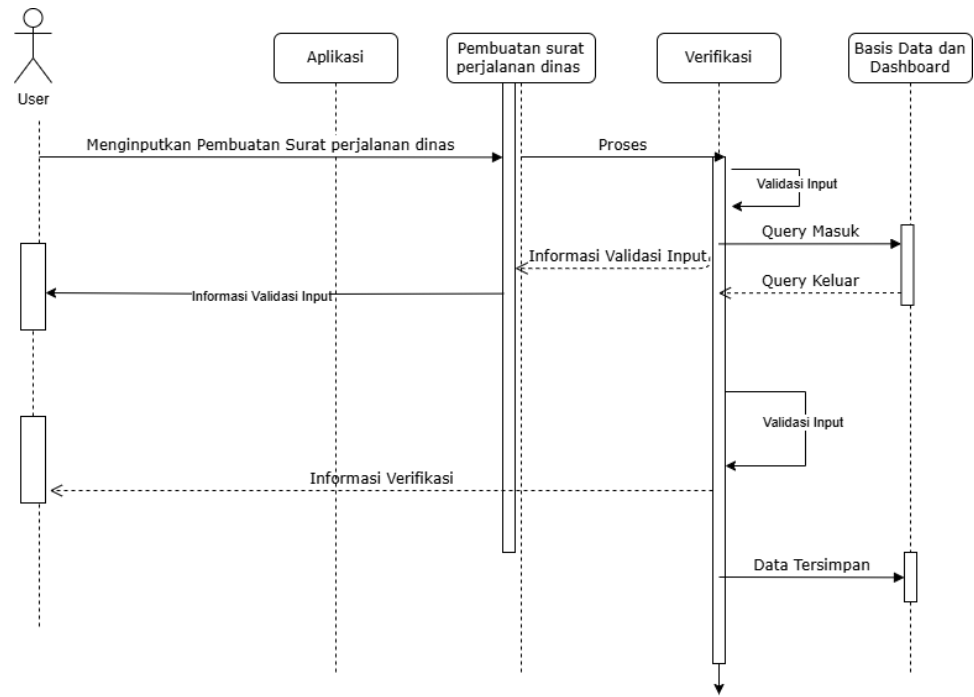


Gambar 3. 13 Sequence Diagram Login

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa pengguna masuk ke form login lalu memasukkan username dan password lalu sistem melakukan proses untuk validasi ke database apakah username dan password yang dimasukkan sudah ada di database jika tidak ada di database maka akan kembali ke form login dan jika username dan password yang dimasukkan ada di database maka login berhasil dan akan diarahkan ke halaman

dashboard.

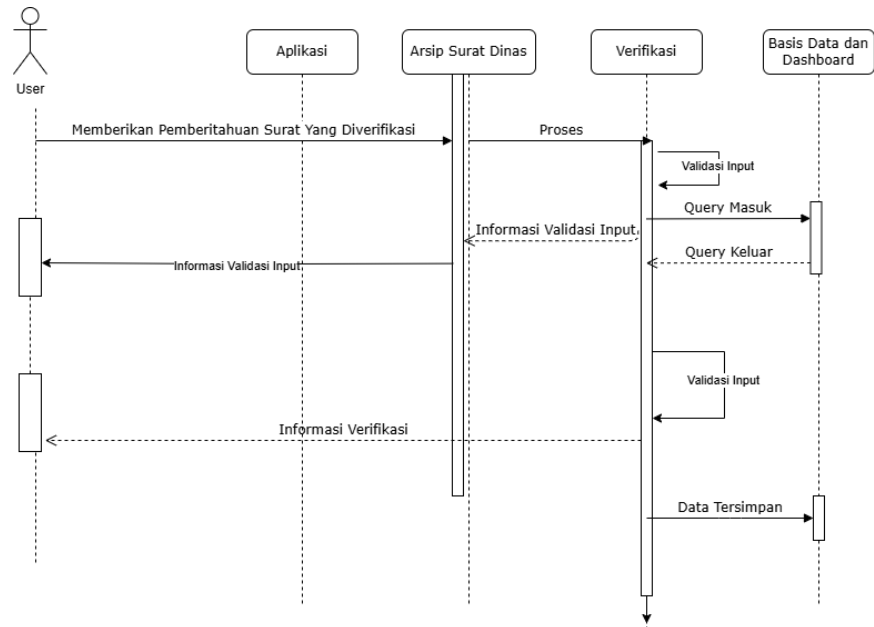
2. Sequence Diagram Perjalanan Dinas



Gambar 3. 14 Sequence Diagram Perjalanan Dinas

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa admin dapat mengakses halaman perjalanan dinas serta membuat data surat dengan memasukkan data *field* dan menyimpan, mengedit serta menghapus data.

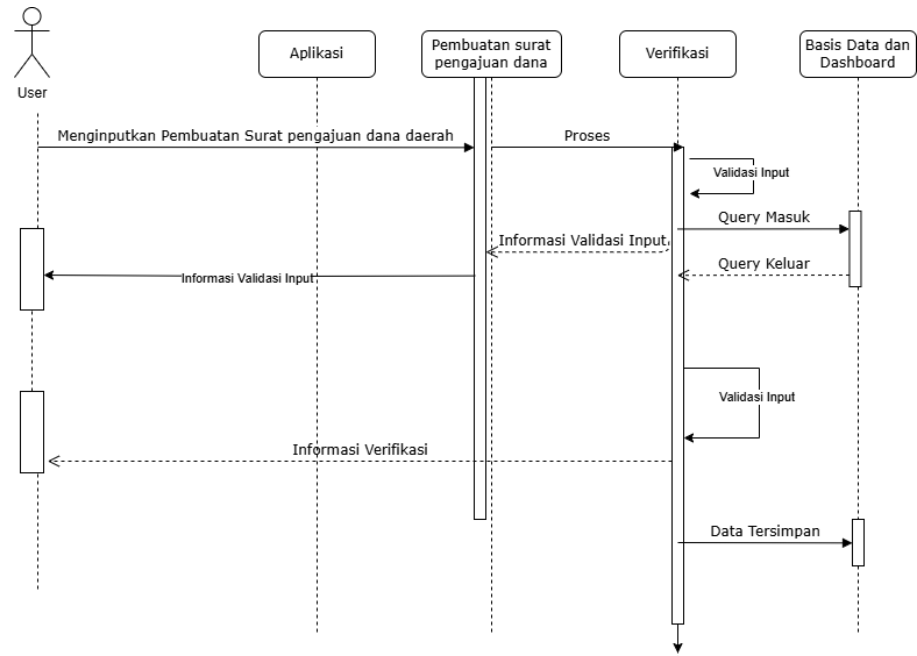
3. Sequence Diagram Arsip Surat Perjalanan Dinas



Gambar 3. 15 Diagram Arsip Surat Perjalanan Dinas

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa admin dapat mengakses halaman surat arsip dinas serta melakukan monitoring dan pengarsipan data.

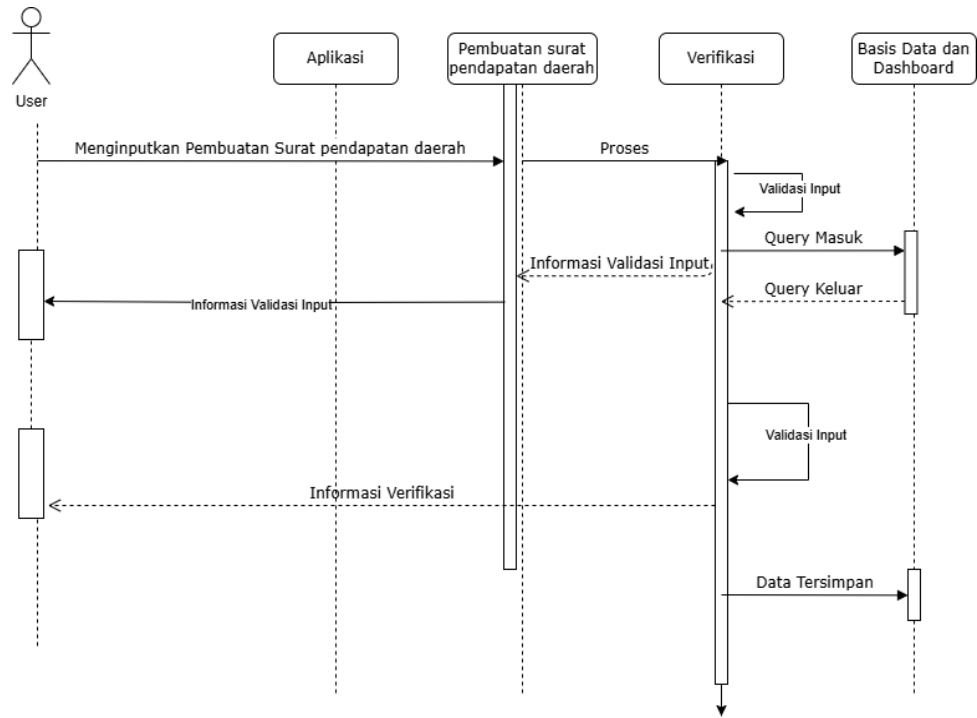
4. Sequence Diagram Surat Pengajuan Dana Daerah



Gambar 3. 16 Surat Pengajuan Dana Daerah

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa admin dapat mengakses halaman surat pengajuan dinas serta membuat data surat dengan memasukkan data *field* dan menyimpan, mengedit serta menghapus data.

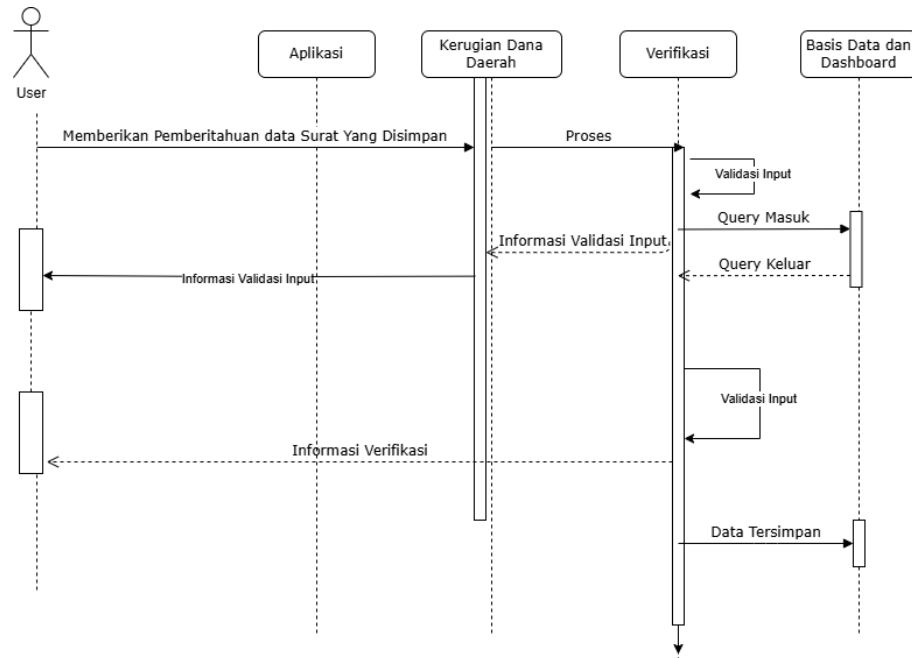
5. Sequence Diagram Surat Pendapatan Daerah



Gambar 3. 17 Surat Pendapatan Daerah

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa admin dapat mengakses halaman surat pendapatan daerah serta membuat data surat dengan memasukkan data *field* dan menyimpan, mengedit serta menghapus data.

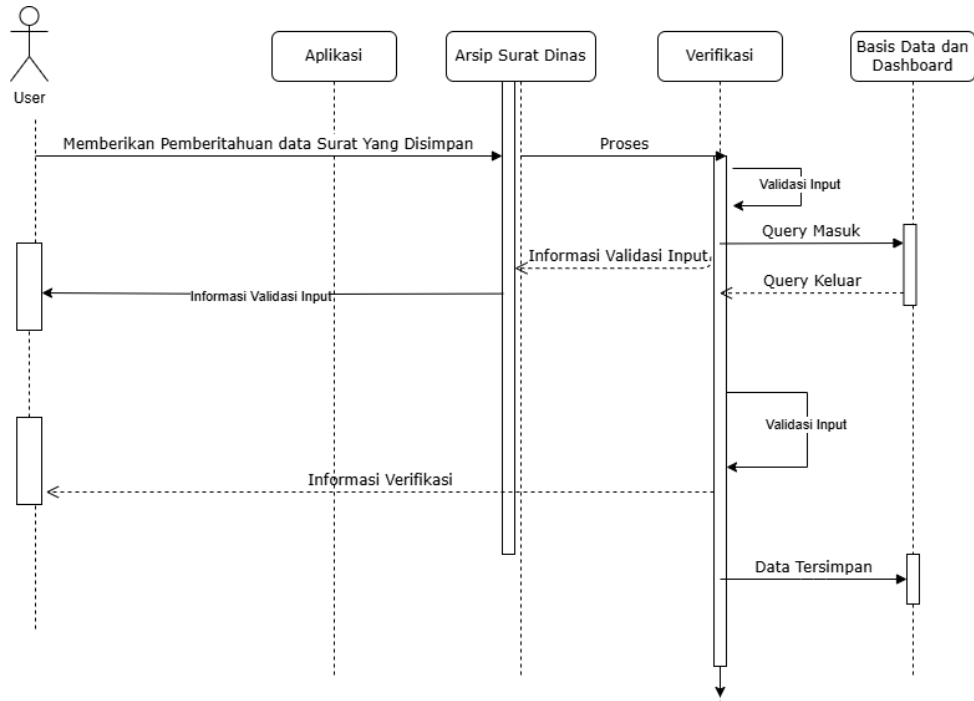
6. Sequence Diagram Surat Alokasi Anggaran Daerah



Gambar 3. 18 Surat Alokasi Anggaran Daerah

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa admin dapat mengakses halaman surat Alokasi Anggaran Daerah serta membuat data surat dengan memasukkan data *field* dan menyimpan, mengedit serta menghapus data.

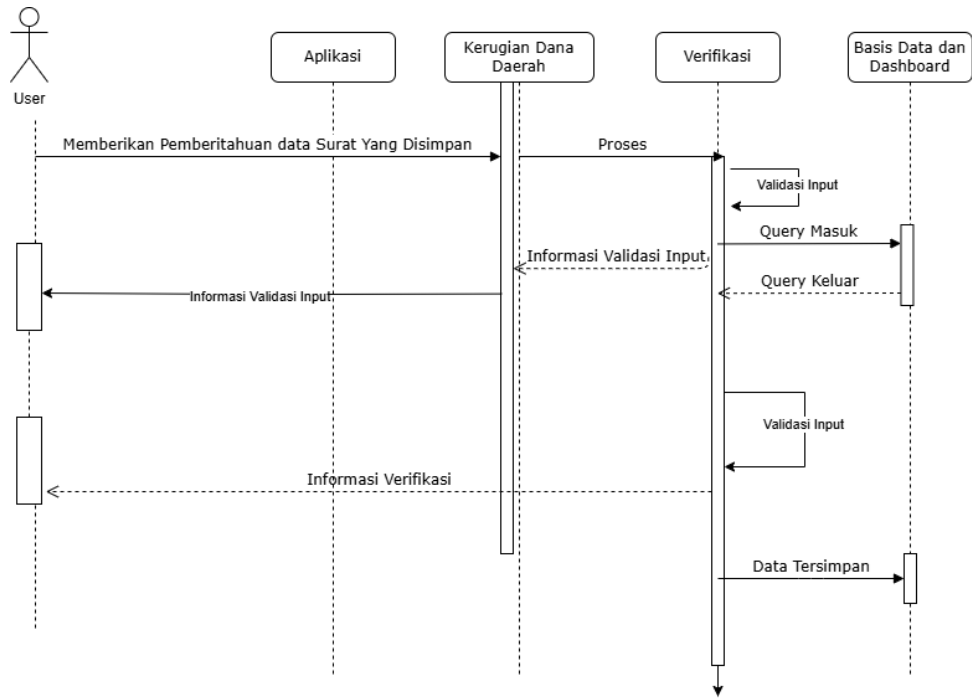
7. Sequence Diagram Surat Kerugian Anggaran Daerah



Gambar 3. 19 Surat kerugian Anggaran Daerah

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa admin dapat mengakses halaman surat Kerugian Anggaran Daerah serta membuat data surat dengan memasukkan data *field* dan menyimpan, mengedit serta menghapus data.

8. Sequence Diagram Surat Penyetopan Anggaran Daerah

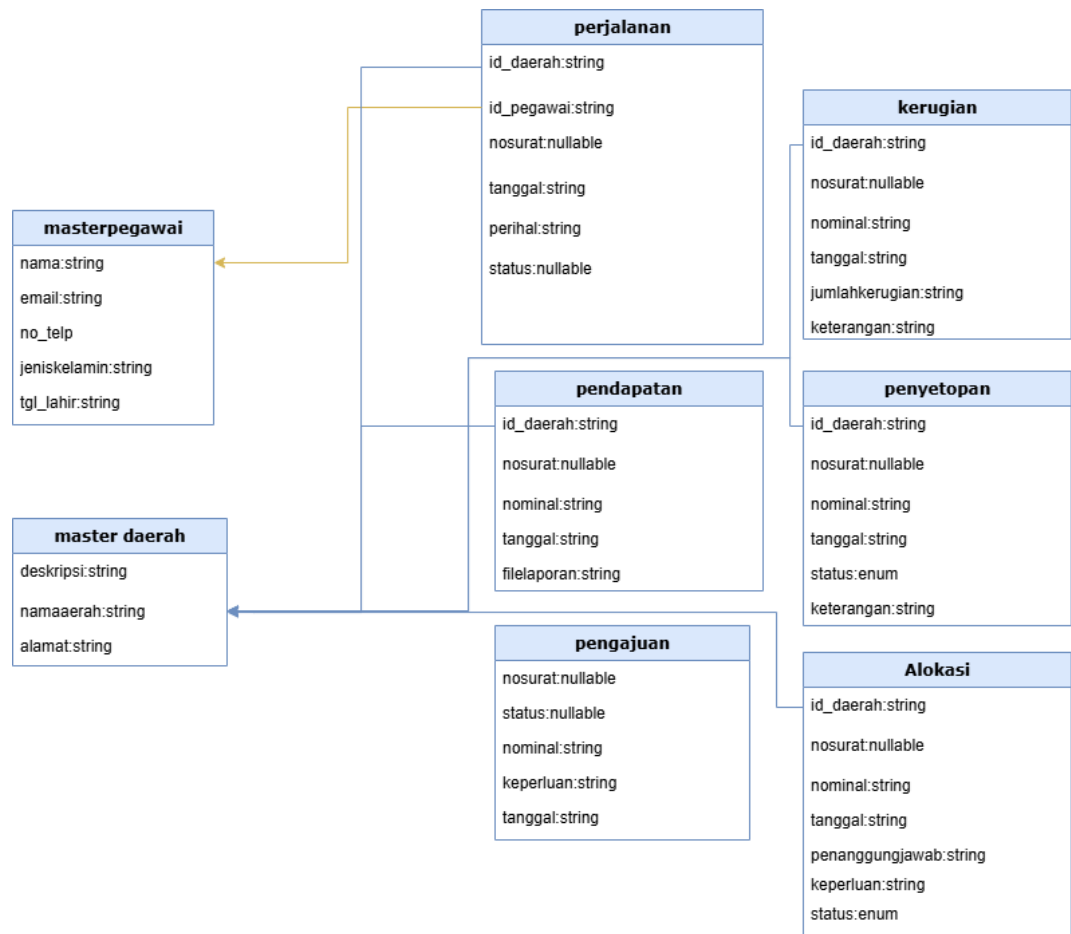


Gambar 3. 20 Surat Penyetopan Anggaran Daerah

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa admin dapat mengakses halaman surat Penyetopan Anggaran Daerah serta membuat data surat dengan memasukkan data *field* dan menyimpan, mengedit serta menghapus data.

3.4.4 Class Diagram

Class diagram pada Aplikasi Pembuatan dan pengarsipan surat kedinasan berbasis web pada badan pendapatan daerah provinsi kalsel di BAPENDA.



Gambar 3. 21 Class Diagram

Pada gambar di atas *class diagram* menggunakan struktur dan deskripsi class, packages, dan objek hubungan satu dengan lainnya seperti *containment*, pewarisan, *asosiasi*, dan lain-lain.

1. Pimpinan dapat melakukan proses login untuk mengelola memberikan verifikasi ke data surat yang dibuat.
2. Admin dan petugas dapat melakukan proses login untuk mengelola surat kedinasan dan mencetak keseluruhan report yang ada.

3.5 Perancangan Database

Dalam pengembangan sistem ini memerlukan beberapa tabel yang akan dibuat untuk dijadikan suatu informasi dan dapat menghasilkan output yang diperlukan. Data yang dikumpulkan kemudian disimpan ke dalam database yang terdiri dari beberapa bentuk tabel untuk memudahkan pengelolaan data. Perancangan basis data berfungsi untuk menjelaskan masing-masing tabel yang digunakan dalam membuat rancangan sistem. Basis data berfungsi untuk menyimpan data yang diperlukan dalam penelitian. Tabel digunakan untuk menyimpan field yang sudah dirancang sebelumnya dengan *type* data untuk masing-masing field tersebut. Ukuran karakter untuk masing-masing field disesuaikan dengan kebutuhan pada saat pengolahan data. (Hasdyna et al., 2023)

3.6 Rancangan Basis Data

Struktur tabel pada Aplikasi Pembuatan dan pengarsipan surat kedinasan berbasis web pada badan pendapatan daerah provinsi kalsel di Bapenda.

1. Tabel Users

Tabel Users berfungsi untuk login user seperti admin, sales dan pimpinan.

Tabel 3. 1 Tabel *Users*

No	Nama field	Type	Panjang	keterangan
1	Id *	Int	11	Primary key
2	Username	Varchar	255	Username
3	Password	Varchar	255	Password
4	Level	Varchar	50	Admin,Pimpinan,Petugas

2. Tabel Master Pegawai

Tabel Pegawai berfungsi untuk mengelola data-data pegawai.

Tabel 3. 2 Tabel Master Pegawai

No	Nama field	Type	Panjang	keterangan
1	Id *	Int	11	Primary key
2	nama	Varchar	255	Kode
3	email	Varchar	255	Nama
4	notelpon	Varchar	50	No hp
5	jeniskelamin	Enum		Laki Laki/Perempuan
6	tgl_lahir	date		Tanggal

3. Tabel Master Daerah

Tabel Master Data Daerah berfungsi untuk mengelola data Master Data Daerah.

Tabel 3. 3 Tabel Master Data Daerah

No	Nama field	Type	Panjang	keterangan
1	Id *	Int	11	Primary key
2	namadareah	Varchar	255	Nama Daerah
3	alamat	Int	11	Alamat

4. Tabel Surat Perjalanan

Tabel perjalanan berfungsi untuk mengelola data perjalanan.

Tabel 3. 4 Tabel Surat Perjalanan

No	Nama field	Type	Panjang	keterangan
1	Id *	Int	11	Primary key
2	Id_daerah	int	255	Foreign key
3	Id_pegawai	int	255	Foreign key
4	deskripsi	Varchar	100	deskripsi
5	perihal	Varchar	50	perihal
6	tanggal	date		tanggal
7	status			arsipkan

5. Tabel Surat Pendapatan

Tabel pendapat berfungsi untuk mengelola data Surat pendapatan.

Tabel 3. 5 Tabel Surat Pendapatan

No	Nama field	Type	Panjang	keterangan
1	Id *	Int	11	Primary key
2	Id_daerah	int	255	Foreign key
3	nosurat	Varchar	255	Nomor surat
4	nominal	Int	11	nominal
5	tanggal	date		tanggal
6	filelaporan	file		dokument

6. Tabel Surat Pengajuan

Tabel pengajuan Masuk berfungsi untuk mengelola data Surat pengajuan.

Tabel 3. 6 Tabel Surat Pengajuan

No	Nama field	Type	Panjang	keterangan
1	Id *	Int	11	Primary key
2	Id_daerah	Int	11	Foreign key
3	nosurat	Varchar	255	Nomor surat
4	nominal	int		nominal
5	keperluan	Varchar	11	keperluan
6	tanggal	date		tanggal
7	Status			

7. Tabel Surat Alokasi Pendapatan Daerah

Tabel alokasi pendapatan daerah berfungsi untuk mengelola data dana daerah yang dialokasikan.

Tabel 3. 8 Tabel Surat Alokasi Pendapatan Daerah

No	Nama field	Type	Panjang	keterangan
1	Id *	Int	11	Primary key
2	Id_daerah	Int	11	Foreign key
3	nosurat	Varchar	255	Nomor surat
4	keperluan	Varchar	255	keperluan

5	Penanggung jawab	Varchar	11	Penanggung jawab
6	nominal	int	255	nominal
7	tanggal	date		tanggal
8	Status			Verifikasi dan ditolak

8. Tabel Surat Penyetopan Dana Daerah

Tabel Surat Penyetopan Dana Daerah berfungsi untuk mengelola data dana daerah yang diberhentikan.

Tabel 3. 9 Surat Penyetopan Dana Daerah

No	Nama field	Type	Panjang	keterangan
1	Id *	Int	11	Primary key
2	Id_daerah	Int	11	Foreign key
3	nosurat	Varchar	255	Nomor surat
4	keterangan	Varchar	255	keterangan
5	tanggal	date		tanggal
6	Status			Verifikasi dan ditolak

9. Tabel Surat Kerugian Dana Daerah

Tabel Surat Kerugian Dana Daerah berfungsi untuk mengelola data dana daerah yang rugi.

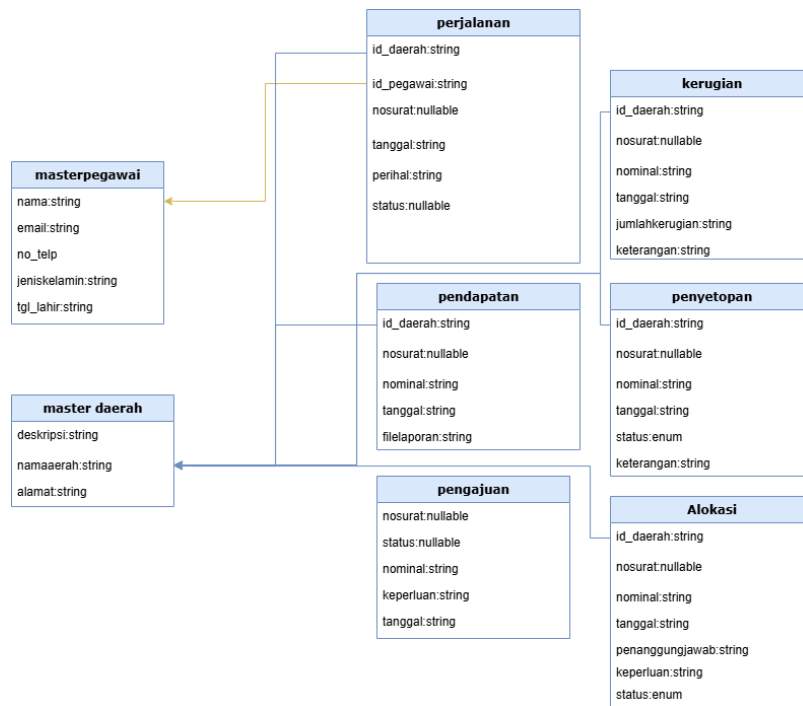
Tabel 3. 10 Surat Kerugian Dana Daerah

No	Nama field	Type	Panjang	keterangan
----	------------	------	---------	------------

1	Id *	Int	11	Primary key
2	Id_daerah	Int	11	Foreign key
3	nosurat	Varchar	255	Nomor surat
4	jumlahkerugian	int	11	jumlahkerugian
5	keterangan	Varchar	255	keterangan
5	tanggal	date		tanggal

3.6.1 Relasi antar tabel

Relasi antar tabel adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan-hubungan (relasi) antar entitas. Penekanannya adalah tabel-tabel yang merepresentasikan entitas-entitas serta tabel-tabel yang merepresentasikan relasi antar entitas itu sendiri. (Kuswanto et al., 2020)



Gambar 3. 22 Relasi antar tabel

Berikut ini adalah penjelasan dari relasi antar tabel:

1. Hubungan tabel master pegawai dengan perjalanan adalah **one to many**.
2. Hubungan tabel master daerah dengan perjalanan dan pendapatan adalah **one to many**.

3.6 Perancangan Antarmuka Masukkan Sistem

Perancangan antarmuka masukan sistem pada Aplikasi Pembuatan dan pengarsipan surat kedinasan berbasis web pada badan pendapatan daerah provinsi kalsel di BAPENDA adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Tampilan Login

Rancangan tampilan login adalah tempat untuk memasukkan *username* dan *password* untuk masuk ke halaman dashboard Aplikasi Pembuatan dan pengarsipan surat kedinasan berbasis web pada badan pendapatan daerah provinsi kalsel di BAPENDA.

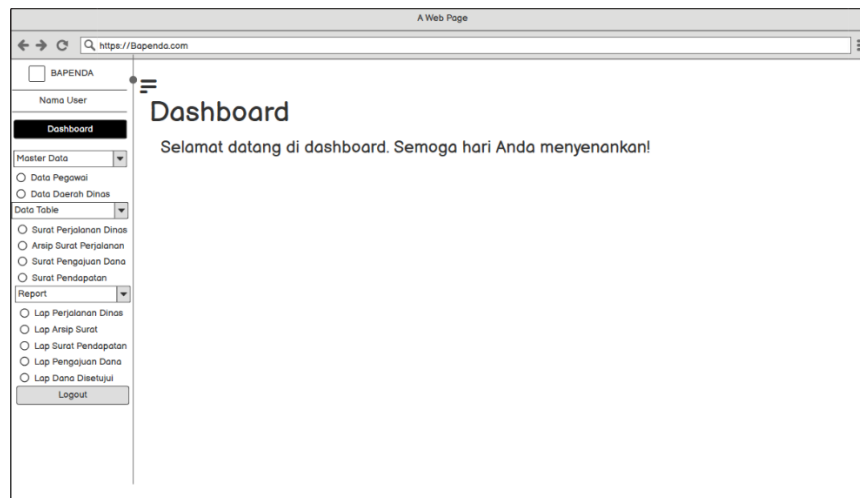


The image shows a login form design. At the top is a square box with a diagonal cross and the word "Logo" in the center. Below this is the text "Silahkan Login". Then there are two input fields: the first is labeled "Username" and the second is labeled "Password". At the bottom is a button labeled "Masuk".

Gambar 3. 23 Rancangan Tampilan Login

2. Rancangan Tampilan Dashboard

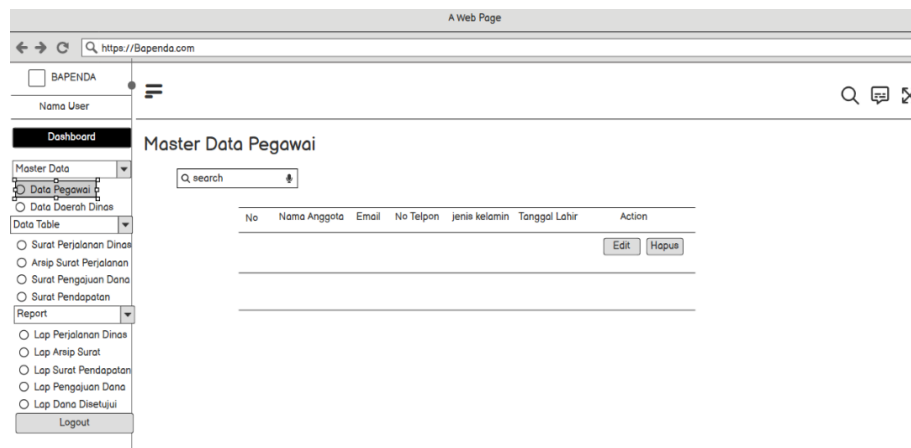
Rancangan halaman dashboard adalah tampilan beranda yang terdapat keterangan seluruh data serta menu-menu dan submenu yang ada pada aplikasi.



Gambar 3. 24 Rancangan Tampilan Dashboard

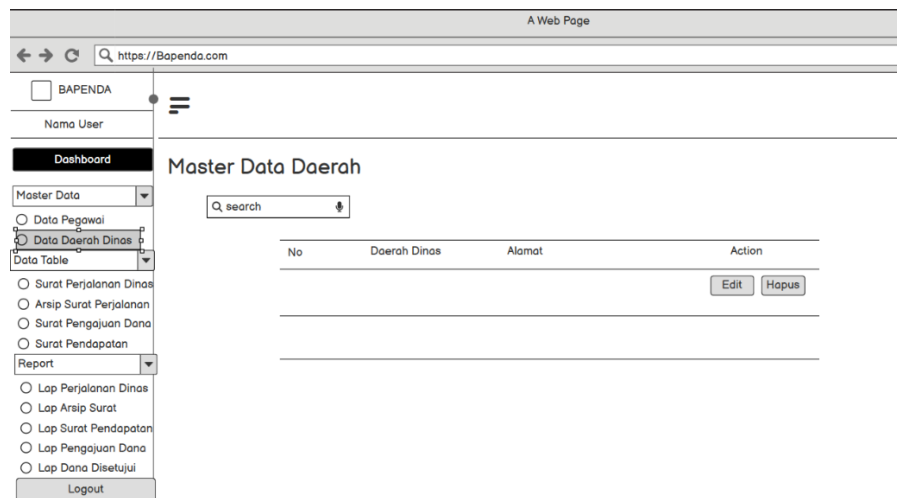
3. Rancangan Tampilan Master Data Pegawai

Rancangan tampilan master data pegawai ini digunakan untuk mengecek data-data pegawai.



Gambar 3. 25 Rancangan Tampilan Master Data Pegawai

4. Rancangan Tampilan Master Data Daerah

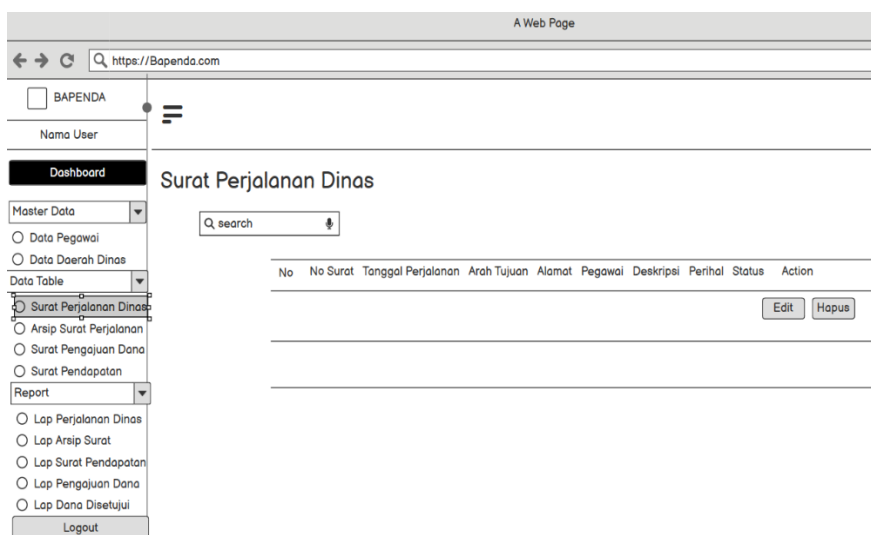


Gambar 3. 26 Rancangan Tampilan Master Data Daerah

Rancangan tampilan master data daerah ini digunakan untuk mengecek data-data daerah.

5. Rancangan Tampilan Surat Perjalanan Dinas

Rancangan tampilan surat perjalanan dinas ini digunakan untuk membuat data-data surat perjalanan dinas.



Gambar 3. 27 Rancangan Tampilan Surat Perjalanan Dinas

6. Rancangan Tampilan Arsip Surat Perjalanan Dinas

Rancangan tampilan arsip surat perjalanan dinas ini digunakan untuk mengarsipkan data-data untuk arsip surat perjalanan dinas.

The screenshot shows a web application titled "A Web Page" with a URL of "https://Bapenda.com". The sidebar menu includes "BAPENDA", "Nama User", "Dashboard", "Master Data", "Data Pegawai", "Data Daerah Dinas", "Data Table", "Report", and "Logout". The main content area is titled "Surat Arsip Perjalanan Dinas" and features a search bar with the text "Q search". Below the search bar is a table with the following columns: "No", "No Surat", "Tanggal Perjalanan", "Arah Tujuan", "Alamat", "Pegawai", "Deskripsi", "Perihal", and "Status". A "Arsipkan" button is located to the right of the table.

Gambar 3. 28 Rancangan Tampilan Arsip Perjalanan Dinas

7. Rancangan Tampilan Surat Pengajuan Dana Daerah

Rancangan tampilan surat pengajuan dana daerah ini digunakan untuk membuat surat pengajuan dana daerah, dan untuk status hanya bisa disetujui atau tidaknya oleh pimpinan.

The screenshot shows a web application titled "A Web Page" with a URL of "https://Bapenda.com". The sidebar menu includes a "BAPENDA" logo, a "Nama User" field, a "Dashboard" button, a "Master Data" dropdown, a "Data Table" dropdown, a "Report" dropdown, and a "Logout" button. The main content area is titled "Surat Pengajuan Dana Daerah" and features a search bar with a magnifying glass icon. Below the search bar is a table with the following columns: "No", "No Surat", "Tanggal", "Daerah", "Nominal", "Keperluan", "Status", and "Action". The table is currently empty, and there are buttons for "Terverifikasi", "Edit", and "Hapus" in the "Action" column.

Gambar 3. 29 Rancangan Tampilan Surat Pengajuan Dana Daerah

8. Rancangan Tampilan Surat Pendapatan Daerah

Rancangan tampilan surat pendapatan daerah ini digunakan untuk menginput data surat pendapatan daerah yang berasal dari daerah terkait.

The screenshot shows a web application titled "A Web Page" with a URL of "https://Bapenda.com". The sidebar menu includes a "BAPENDA" logo, a "Nama User" field, a "Dashboard" button, a "Master Data" dropdown, a "Data Table" dropdown, a "Report" dropdown, and a "Logout" button. The main content area is titled "Surat Pendapatan Daerah" and features a search bar with a magnifying glass icon. Below the search bar is a table with the following columns: "No", "No Surat", "Tanggal", "Daerah", "Nominal", "File Surat", "Status", and "Action". The table is currently empty, and there are buttons for "Download", "Edit", and "Hapus" in the "Action" column.

Gambar 3. 30 Rancangan Tampilan Surat Pendapatan Daerah

9. Rancangan Tampilan Surat Alokasi Anggaran Daerah

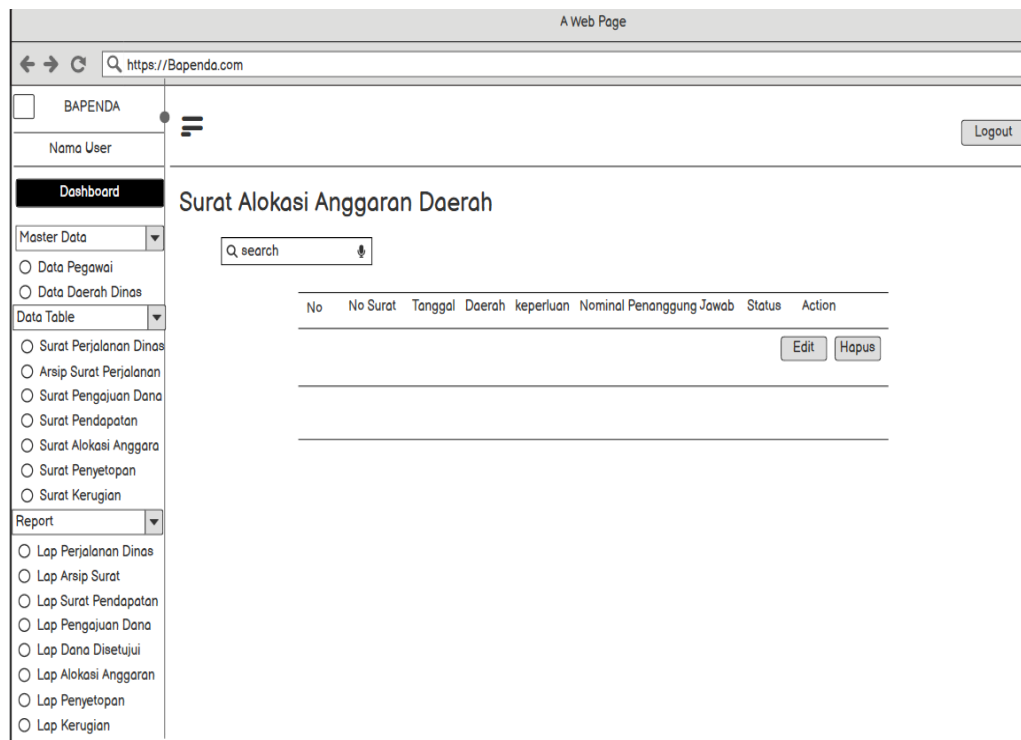
Rancangan tampilan surat alokasi anggaran daerah ini digunakan untuk menginput data surat alokasi anggaran daerah yang untuk dari daerah terkait.

The screenshot shows a web application titled 'A Web Page' with a URL of 'https://Bapenda.com'. The sidebar menu includes 'BAPENDA', 'Nama User', 'Logout', 'Dashboard', 'Master Data', 'Data Pegawai', 'Data Daerah Dinas', 'Data Table', and 'Report'. The main content area is titled 'Surat Alokasi Anggaran Daerah' and contains a search bar and a table with the following columns: No, No Surat, Tanggal, Daerah, keperluan, Nominal, Penanggung Jawab, Status, and Action. The table is currently empty, and there are 'Edit' and 'Hapus' buttons at the bottom right of the table area.

Gambar 3. 31 Rancangan Tampilan Surat Alokasi Anggaran Derah

10. Rancangan Tampilan Surat Penyetopan Dana Daerah

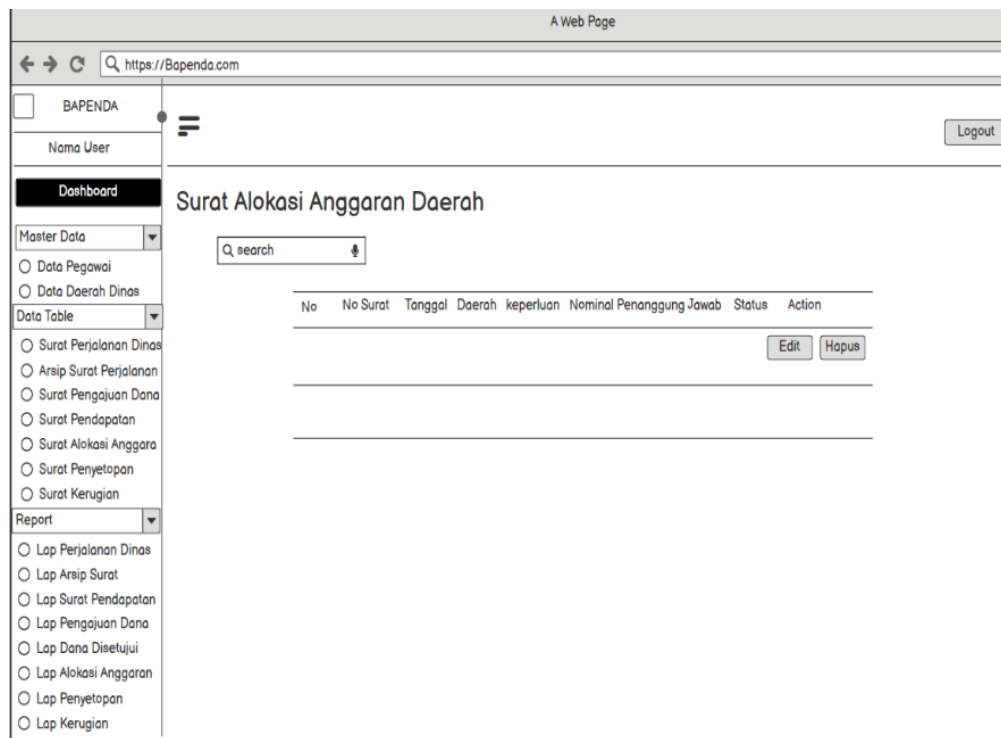
Rancangan tampilan surat penyetopan dana daerah ini digunakan untuk menginput data surat Penyetopan Dana Daerah yang untuk dari daerah terkait.



Gambar 3. 32 Rancangan Tampilan Surat Penyetopan Dana Daerah

11. Rancangan Tampilan Surat Kerugian Dana Daerah

Rancangan tampilan surat Kerugian Dana Daerah ini digunakan untuk menginput data Kerugian Dana Daerah daerah yang untuk dari daerah terkait.



Gambar 3. 33 Rancangan Tampilan Surat Kerugian Dana Daerah

3.7 Perancangan Antarmuka Keluaran Sistem

1. Rancangan Tampilan Laporan Surat Perjalanan Dinas



Gambar 3. 34 Rancangan Tampilan Laporan Surat Perjalanan Dinas

2. Rancangan Tampilan Laporan Surat Diarsipkan

A Web Page

https://Bapenda.com

logo

BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 Jl. Raya Dharma Praja Kawasan Perkantoran Pemprov Kalsel, Trikora Banjarbaru, Kalimantan Selat

Rekap Laporan Surat Diarsipkan

NO	Nomor Surat	Tanggal Perjalanan	Arah Tujuan	Alamat	Pegawai	Deskripsi	Perihal	Status
--								

Tanggal

Pimpinan Signature

(Nama Pimpinan)

Gambar 3. 35 Rancangan Laporan Surat Diarsipkan

3. Rancangan Laporan Surat Pengajuan Dana

A Web Page

https://Bapenda.com

logo

BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 Jl. Raya Dharma Praja Kawasan Perkantoran Pemprov Kalsel, Trikora Banjarbaru, Kalimantan Selat

Rekap Laporan Surat Pengajuan dana

NO	Nomor Surat	Tanggal	Daerah	Keperluan	Status	Nominal
--						

Tanggal

Pimpinan Signature

(Nama Pimpinan)

Gambar 3. 36 Rancangan Laporan Surat Pengajuan Dana

4. Rancangan Laporan Surat Pendapatan Daerah

A Web Page

https://perbatuan

logo

BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Jl. Raya Dharma Praja Kawasan Perkantoran Pemprov Kalsel, Trikora Banjarbaru, Kalimantan Selat

Rekap Laporan Surat Pendapatan Daerah

NO	Nomor Surat	Tanggal	Daerah	Alamat	Nominal
--					

Tanggal

Pimpinan Signature

(Nama Pimpinan)

Gambar 3. 37 Rancangan Laporan Surat Pendapatan Dana Daerah

5. Rancangan Laporan Pengajuan Diverifikasi

A Web Page

https://Bapenda.com

logo

BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Jl. Raya Dharma Praja Kawasan Perkantoran Pemprov Kalsel, Trikora Banjarbaru, Kalimantan Selat

Rekap Laporan Pengajuan Diverifikasi

NO	Nomor Surat	Tanggal	Daerah	Nominal	Keperluan	Status
--						

Tanggal

Pimpinan Signature

(Nama Pimpinan)

Gambar 3. 38 Rancangan Laporan Pengajuan Diverifikasi

6. Rancangan Laporan Alokasi Anggaran Daerah

A Web Page

https://perbatuan

logo

BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 Jl. Raya Dharma Praja Kawasan Perkantoran Pemprov Kalsel, Trikora Banjarbaru, Kalimantan Selat

Rekap Laporan Surat Alokasi Anggaran Daerah

NO	Nomor Surat	Tanggal	Daerah	Penanggung Jawab	Nominal	Status
--						

Tanggal

Pimpinan Signature

(Nama Pimpinan)

Gambar 3. 39 Rancangan Laporan Alokasi Anggaran Daerah

7. Rancangan Laporan Penyetopan Dana Daerah

A Web Page

https://perbatuan

logo

BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 Jl. Raya Dharma Praja Kawasan Perkantoran Pemprov Kalsel, Trikora Banjarbaru, Kalimantan Selat

Rekap Laporan Surat Penyetopan Dana Daerah

NO	Nomor Surat	Tanggal	Daerah	Keterangan	Status
--					

Tanggal

Pimpinan Signature


(Nama Pimpinan)

Gambar 3. 40 Rancangan Laporan Penyetopan Dana Daerah

8. Rancangan Laporan Kerugian Dana Daerah

A Web Page

← → 🔍 https://perbatuan

 **BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**
 Jl. Raya Dharma Praja Kawasan Perkantoran Pemprov Kalsei, Trikora Banjarbaru, Kalimantan Selat

Rekap Laporan Surat Kerugian Dana Daerah

NO	Nomor Surat	Tanggal	Daerah	Keterangan	Jumlah Kerugian
--					

Tanggal

Pimpinan Signature

(Nama Pimpinan)

Gambar 3. 41 Rancangan Laporan Kerugian Dana Daerah

3.8 Tempat dan Jadwal Penelitian

Dalam melaksanakan Penelitian ini, tempat yang dipilih adalah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Bertepatan di Jl.Panglima Batur No.2, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70711.



Gambar 3. 42 Tempat Lokasi PKL

Penelitian dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun jadwal penelitian bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Uraian Kegiatan	Bulan				Bulan				Bulan				Bulan				Bulan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																				
2	Analisis Penelitian																				
3	Perancangan Sistem																				
4	Pembuatan Aplikasi																				
5	Testing & Implementasi																				
6	Dokumentasi dan Penulisan Laporan																				

DAFTAR PUSTAKA

- Hartati, E. (2022). SISTEM INFORMASI TRANSAKSI GUDANG BERBASIS WEBSITE PADA CV. ASYURA. *Jurnal Ilmu Komputer*.
- Heryanto, A., Fuad, H., & Dananggi, D. (2014). Buku Pengantar Teknologi. *Rancang Bangun Sistem INFORMASI Inventory Surat Berbasis Web Studi Kasus di PT .Infinetworks Global Jakarta*, 2–5.
- Huda, N. (n.d.). Visual Studio Code: Pengertian, Fitur, Keunggulan dan Jenisnya. *VisualStudio Code: Pengertian*,.
- Kurniawan, T. A. (2018). PEMODELAN USE CASE (UML): EVALUASI TERHADAP BEBERAPA. *Jurnal Teknologi INFORMASI dan Ilmu Komputer*.
- Kurniawan, T. B. (2020). PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PEMESANAN MAKANAN DAN. *Jurnal TIKAR*.
- Kurniawan, T. B. (2020). PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PEMESANAN MAKANAN DAN MINUMAN PADA CAFETARIA NO CAFFE DI TANJUNG BALA KARIMUN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN . *Jurnal TIKAR*.
- Kurniawan, W. J. (2019). Sistem E-Learning Do'a dan Iqro' dalam Peningkatan Proses pembelajaran tk al ikhlas. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer danINFORMASI*.
- Lubis, R. F. (2017). PERANCANGAN ANTARMUKA APLIKASI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN USER CENTERED DESIGN DALAM PEMBELAJARAN KERAGAMAN BUDAYA . *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan SistemINFORMASI)* .
- Meidina, I. (2018). PEMBANGUNAN WEB ADMINISTRATOR PADA APLIKASI MEDIA INFORMASI DAN PERDAGANGAN UNTUK PETANI SATUR DI. *CodePolitan.com*.

- Monalisa, S. (2018). Rancang Bangun Sistem INFORMASI *Inventory* Obat Pada RumahSakit Jiwa Tampan Berbasis Web. *Jurnal Sistem INFORMASI*, 68-65.
- Mufida, E. R. (2019). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *INVENTORY* PADA SALONKECANTIKAN. *Vol. 3 No. 3 (19): Computer Science*, 99-102.
- Mujahidin, I. (2013). Implementasi Metode Rabin Karp Untuk Mendeteksi Tingkat Kesamaan Dua Dokumen. *Tugas Akhir Fakultas Sains dan Teknologi UniversitasIslam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Nasution, F. P. (2022). Dasar Pengenalan HTML pada Desain Web. *Dasar PengenalanHTML*.
- Nurmiati, E. (2012). ANALISIS DAN PERCANCANGAN WEB SERVER PADAHANDPHONE. *Jurnal SIstem INFORMASI*.
- Permana, A. Y. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PERUMAHAN MENGGUNAKAN METODE. *SIGMA – Jurnal Teknologi PelitaBangsa*.
- Permana, A. Y. (n.d.). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PERUMAHAN MENGGUNAKAN METODE. *SIGMA – Jurnal Teknologi PelitaBangsa*.
- Puspitasari, D. (2016). Sistem INFORMASI Perpustakaan Sekolah Berbasis Web. *JurnalPilar Nusa Mandiri*, 227-240.
- Raharjo, B. (2018). Belajar Otodidak *Framework CodeIgniter: Teknik PemrogramanWeb dengan PHP 7 dan Framework 3. Sistem INFORMASI*.
- Ramadhan, R. F. (2020). Penggunaan Database Mysql dengan Interface PhpMyAdmin sebagai Pengontrolan Smarthome Berbasis Raspberry Pi. *Jurnal Teknik Elektro*